

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, untuk mendeskripsikan permasalahan. John W. Creswell (2016: 4) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah sebuah cara untuk memahami dan juga menggali informasi sejumlah kelompok maupun individu, proses penelitian ini adalah seperti mengajukan adanya pertanyaan, mengumpulkan data, dan juga menganalisis data, serta menjelaskan makna data tersebut.

Denzin dan Lincoln (1994) dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:7) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti memilih masalah, mengumpulkan bahan yang relevan, menentukan strategi dan pengembangan instrument, mengumpulkan data, menafsirkan data, melaporkan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mengetahui—layanan bimbingan kelompok untuk siswa yang kesulitan belajar kelas X di MAN 1 Padang.

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana siswa yang berkonflik dengan kesulitan belajar memahami dan merasakan manfaat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, serta bagaimana layanan ini membantu mereka dalam meningkatkan belajar.
2. Untuk menganalisis peran guru BK atau mediator dalam proses kelompok, strategi yang digunakan dalam menyelesaikan konflik, serta dampak jangka panjang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap hubungan belajar siswa di sekolah.
3. Untuk menggambarkan secara detail dinamika konflik antar kesulitan belajar di sekolah, faktor-faktor penyebab munculnya konflik, serta perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang yang beralamat di Jl. Durian Tarung No. 17, Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. MAN 1 Padang

merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan dan mengatasi berbagai hambatan yang dialami dalam proses belajar. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk membahas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan belajar, bertukar pengalaman, memperoleh informasi, serta menemukan alternatif pemecahan masalah secara bersama-sama dalam suasana kelompok yang terarah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya siswa yang memiliki masalah terkait Kesulitan belajar, seperti Kurangnya konsentrasi saat belajar, kesulitan memahami materi, kesulitan belajar fisika, matematika dan kimia sehingga diperlukan layanan bimbingan kelompok.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027.

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya menekankan pada pengungkapan dan pemahaman suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, tindakan, serta dokumen yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi Menurut Sugiyono

(2019),. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Padang.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok serta permasalahan kesulitan belajar siswa kelas X di MAN 1 Padang. Informan utama dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Wali kelas dan 8 siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Dokumen atau Arsip

Sumber data lainnya dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan kondisi siswa kelas X di MAN 1 Padang. Dokumen digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), jadwal pelaksanaan layanan, daftar siswa yang mengikuti layanan, catatan pelaksanaan layanan, dokumentasi kegiatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm.229), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan teknik lainnya karena dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati berbagai aktivitas, perilaku, dan kondisi yang terjadi di lapangan secara sistematis sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Observasi dalam hal ini merupakan pengamatan terstruktur, karena aspek yang diamati dari aktivitas relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan terlebih dahulu menentukan secara umum perilaku apa yang ingin diamati agar masalah yang dipilih dapat dipecahkan. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang layanan bimbingan kelompok Oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 1 Padang. Observasi ini dilakukan terhadap Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di dalam pengalaman menangani masalah peserta didik terkait Kesulitan belajar siswa.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman siswa yang mengalami kesulitan belajar,

cara mereka meningkatkan motivasi belajar setelah mengikuti proses bimbingan kelompok, serta pandangan guru BK, wali kelas, dan siswa mengenai efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Wawancara dilakukan dengan pedoman pertanyaan terbuka agar narasumber bebas mengungkapkan pandangan dan pengalamannya. Data dari wawancara ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai peran bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti foto, tata tertib sekolah dan arsip lainnya yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya, objektif, serta menggambarkan realitas lapangan. Untuk itu, penulis menggunakan empat kriteria keabsahan data yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. *Credibility*

Uji *credibility* bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari narasumber. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Selain itu, pengecekan data dilakukan dengan mengonfirmasi jawaban dari beberapa narasumber yang berbeda, seperti guru BK, wali kelas, serta siswa yang berkonflik. Dengan demikian, data yang terkumpul dapat diuji kebenarannya dan terhindar dari bias persepsi penulis.

2. *Transferability*

Transferability mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dipahami dan digunakan oleh pembaca atau peneliti lain dalam konteks yang serupa. Peneliti menyajikan laporan penelitian secara jelas, sistematis, dan terperinci mengenai proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, kondisi siswa yang terlibat, serta dinamika hubungan dengan kesulitan belajar. Dengan deskripsi yang rinci, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa di sekolah lain.

3. *Dependability*

Dependability berhubungan dengan konsistensi data penelitian. Untuk menguji *dependability*, penulis melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis data. Dengan cara ini, dapat dipastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat diuji ulang oleh penulis lain dengan prosedur yang sama dan menghasilkan temuan yang konsisten.

4. *Confirmability*

Confirmability bertujuan menjaga objektivitas penelitian agar hasil yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh opini pribadi penulis. Uji

confirmability dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan observasi kepada narasumber terkait, sehingga data yang disajikan benar-benar merupakan hasil dari pengalaman, pandangan, dan kondisi nyata di lapangan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penelitian menggambarkan situasi objektif yang dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut (INDIRATUL SA'ADIAH, 2018) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah valid. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu;

1. Reduksi Data(Data Reducation)

Menurut(Sugiyono,2018) Reduksi data adalah merangkum,memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Secara singkat dapat dikatakan, data di MAN 1 Padang yang diperoleh melalui observasi,

wawancara, studi dokumentasi dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian di simpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Peneliti akan mengurai seluruh data tentang layanan bimbingan kelompok Oleh guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Padang.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada

dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang masalah layanan bimbingan kelompok Oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 1 Padang, dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan, mereduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

